

Analisis Butir Soal Ulangan Semester Genap Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 51 Buton

Muhammad Yusnan¹, WD Nahda Aulia G², Tria³, Nilam Sari⁴

^{1,2,3,4} PGSD Universitas Muhammadiyah Buton - Indonesia

muhammadyusnan39@gmail¹, waodeenahdaaulia@gmail.com², tria11apr104@gmail.com³

nilamsary.7708@gmail.com⁴

| 26

ABSTRAK

ARTICLE INFO
Article history:
Received Maret 19, 2025
Revised Maret 27, 2025
Accepted April 1, 2025
Available online June 4, 2025

Keywords: *Evaluation, item analysis, difficulty level, discrimination index, elementary school.*


<i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i>
Copyright © 2023 by Author. Published by HDF PUBLISHING

Evaluation is one of the most important components of learning, as it serves as a means to assess students' abilities and achievements. In developing assessment tools, item analysis must be conducted to ensure the quality of the test items. This study aims to analyze the quality of the end-of-semester test items for Grade IV Indonesian Language subject in the 2024/2025 academic year, based on item difficulty level and discrimination index. This research is a quantitative descriptive study. Data collection was conducted through documentation of the Grade IV Indonesian Language end-of-semester test. The collected data were used to determine the quality and feasibility of the test items. The population of this study includes all items in the 2024/2025 Indonesian Language end-of-semester test at SDN 51 Buton. The sample consisted of the Grade IV test items, with a total of 17 students in the class. The results show that: (1) in terms of difficulty level, 9 items (45%) were categorized as easy, 11 items (55%) as moderate, and 0 items (0%) as difficult; (2) in terms of discrimination index, 2 items (8%) were categorized as very good, 8 items (42%) as good, 8 items (42%) as fair,

and 2 items (8%) as poor. Overall, the quality of the Indonesian Language test items for the 2024/2025 academic year at SDN 51 Buton can be considered good, although improvements are still needed for several items to enhance the overall test quality. Therefore, item analysis based on difficulty level and discrimination index is essential to develop better test items in the future.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan proses pembelajaran yang terjadi disekolah selalu diikuti dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dalam periode dan waktu tertentu. Evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan (Arikunto). Evaluasi hasil belajar tidak hanya untuk keberhasilan program pendidikan, mengukur capaian peserta didik tetapi juga keberhasilan guru dalam proses mengajar dikelas. Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tak mungkin dipisahkan dari kegiatan pendidikan yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian (Nurgiyanto, 2012:30).

Ulangan semester merupakan bagian dari bentuk kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran selama satu semester. Dalam penyusunan butir soal ulangan semester genap dapat berbentuk pilihan ganda, isian maupun essay. Pada penelitian ini butir soal yang dibuat guru berupa soal pilihan ganda. Fokus dalam analisis butir soal ulangan

semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester genap tahun ajaran 2024/2025 dilakukan untuk mengetahui berapakah tingkat kesulitan dan daya pembeda pada butir soal ulangan semester genap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir soal ulangan semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas IV. Analisis butir soal dilakukan dengan melihat tingkat kesulitan dan daya pembeda pada butir soal ulangan semester genap tahun ajaran 2024/2025. Menurut pendapat (Susetyo, 2015:184), yang mengatakan bahwa, tingkat kesukaran adalah seberapa sukar suatu butir soal dijawab oleh peserta tes atau responden. Sedangkan daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Martondang, 2009:111).

| 27

2. RESEARCH METHODE

a. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi dengan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang artinya data yang dianalisis tidak untuk diterima atau ditolak hipotesis, melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari masalah-masalah yang diamati.

Penelitian deskriptif ini fokus pada menjelaskan objek penelitian dan melaporkan keadaan objek yang diamati sesuai dengan kenyataan dan apa adanya, yaitu menggambarkan dan menjelaskan kualitas butir soal. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menafsirkan suatu data, peristiwa-peristiwa- dan kejadian-kejadian serta gejala-gejala (fenomena) yang sedang terjadi pada masa sekarang, Sudjana (2013:56). Peneliti akan mengambil dan mengumpulkan data, kemudian data akan dianalisis dengan mengacu pada teori tentang tingkat kesukaran dan tingkat daya pembeda butir soal.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok yang menjadi tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua butir soal ulangan semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2024/2025 di SDN 51 Buton dengan jumlah lembar soal ulangan semester genap sebanyak 148 orang, tiap butir soal untuk kelas rendah berjumlah 10 nomor dan kelas tinggi 20 nomor pilihan ganda. Sedangkan untuk sampel peneliti mengambil butir soal ulangan semester genap kelas IV SDN 51 Buton dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang sebagai sampel.

c. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah soal ulangan semester genap bahasa Indonesia kelas IV tahun ajaran 2024/2025 SDN 51 Buton dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh butir soal ulangan semester genap bahasa Indonesia kelas IV SDN 51 Buton tahun ajaran 2024/2025 dengan materi pelajaran bahasa Indonesia semester genap yang telah diajarkan, yang berjumlah 20 butir soal pilihan ganda.

d. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010:136) metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan dan mengelolah berbagai dokumen yang sudah terdokumentasi (Arsini 2020). Jadi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara mendalam terkait tingkat kesulitan dan tingkat daya pembeda butir soal ulangan semester genap maka perlu adanya studi dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan.

| 28

Dalam hal dokumentasi yang dimaksud untuk berupa lembar soal ulangan semester genap tahun ajaran 2024/2025 mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 51 Buton, lembar kunci jawaban dan lembar jawaban siswa. Tujuan dari pengumpulan data tersebut untuk mengetahui data jawaban siswa pada tiap butir soal dan agar dapat membedakan siswa kelompok tinggi dan siswa kelompok rendah.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data dengan menganalisis butir soal dengan menggunakan teknik kuantitatif yaitu dengan menelaah butir soal yang bersangkutan dan yang telah diajukan. Analisis kuantitatif dinamakan validitas empiric, melalui validitas ini akan diperoleh informasi butir soal yang meliputi tingkat kesulitan dan tingkat daya pembeda pada butir soal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tingkat Kesulitan (kesukaran) Butir Soal

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik yaitu memenuhi validitas dan realibilitas, adalah keseimbangan dari tingkat kesulitan soal, tetapi sebelum menganalisis soal berdasarkan kesukaran soal maka peneliti harus melakukan uji coba yang terdiri dari uji coba validitas dan realibilitas.

b. Uji Validitas

Kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan tepat dan benar. Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan sebagai korelasi untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi (Arikunto,2006:76). Berdasarkan hasil penelitian tes evaluasi dapat dilihat bahwa dari 20 butir soal pilihan ganda dianalisis ditemukan 15 butir soal (75%) dinyatakan valid, artinya soal tersebut dapat mengukur kemampuan kemampuan siswa, dan 5 butir soal (25%) dinyatakan tidak valid, artinya soal tersebut tidak dapat mengukur kemampuan siswa.

c. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian terhadap analisis reliabilitas soal berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,724, 0,663$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} \leq 0,724, 0,663$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel. Berdasarkan hasil analisis butir soal Ulangan semester genap kelas IV tahun ajaran 2024/2025 mata pelajaran bahasa Indonesia SDN 51 Buton, diketahui bahwa soal tersebut mempunyai nilai r_{11} lebih besar dari 0,297 yaitu sebesar 0,724, 0,663 sehingga soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel.

Setelah uji coba validitas dan reliabilitas, maka analisis dilanjutkan ke karakteristik berikutnya yaitu menganalisis tingkat kesukaran. Setelah melakukan uji coba validitas dan reliabilitas, maka analisis dilanjutkan ke karakteristik selanjutnya yaitu menganalisis tingkat kesukaran. Tingkat kesukaran adalah persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah (Arikunto,2006:207). Hasil analisis soal tersebut dapat dinyatakan bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda termaksud kriteria sedang, karena dari hasil analisis terdapat distribusi 45% soal soal berkriteria mudah, 55% soal berkriteria sedang dan tidak ada soal yang berkriteria sukar.

| 29

Contoh Tabel 1:

Kategori Tingkat Kesulitan	Jumlah Soal	Presentase
Mudah	9	45%
Sedang	11	55%
Sulit	0	0%

d. Daya Pembeda Butir Soal

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa soal Ulangan Semester Genap yang dipakai di SDN 51 Buton sebanyak 20 butir soal terdapat 2 butir soal (8%) dengan kriteria jelek, 8 butir soal (42%) dengan kriteria cukup, dan 8 butir soal (42%) dengan kriteria baik serta 2 butir soal (8%) dengan kriteria baik sekali.

Contoh Tabel 2:

Kategori Tingkat Pembeda	Jumlah Soal	Presentase
Jelek	2	8%
Cukup	8	42%
Baik	8	42%
Baik Sekali	2	8%

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kesukaran dapat disimpulkan bahwa terdapat 45% soal berkriteria mudah dan 55% soal berkriteria sedang dan tidak ada soal yang berkriteria sukar. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa 20 soal pilihan ganda yang telah dibuat guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk ulangan semester genap pada kelas IV tahun ajaran 2024/2025 di SDN 51 Buton belum memenuhi proporsi tingkat kesukaran.

Hasil analisis daya pembeda dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dipakai untuk ulangan semester genap kelas IV tahun ajaran 2024/2025 di SDN 51 Buton dilihat dari daya pembeda soal untuk 20 butir soal pilihan ganda termasuk dalam kriteria cukup dengan porsi 2 butir soal (8%) berkriteria jelek dari porsi total butir soal (100%).

REFERENCE

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu Nabila Fitriyani, - (2022) *ANALISIS BUTIR SOAL UAS PILIHAN GANDA SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Akhmadi, M. N. (2021). Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates.
- Anazar, & Muhammad Munir. (2024). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X Multi Media di SMK Negeri 4 Kendari Tahun Ajaran 2021/2022.
- Ndari *Ramadhani*, NIM: 1611010028 (2020) *ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2018/2019 DI SD NEGERI 7 JAGONG JEGET*. Skripsi thesis, Universitas Bina Bangsa Getsempena.